

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Hasil temuan pembahasan mengenai penyelenggaraan layanan Pendidikan Nonformal pada Pesantren Salafiyah Baetul Abror dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pesantren salafiyah sebagai layanan Pendidikan Non formal dilihat dari pembelajaran yang disediakan oleh organisasi sukarela atau non-pemerintah. Dengan memiliki tujuan memberikan layanan pendidikan bagi warga belajar/masyarakat sesuai dengan kebutuhan belajar. Pesantren Salafiyah memiliki kurikulum berpusat pada kepentingan peserta didik, menekankan pada kebutuhan masa sekarang dan masa depan, persyaratan masuk ditetapkan peserta didik dan memenuhi kebutuhan untuk pengembangan peserta didik. Pendidikan Non Formal pada pesantren, dipusatkan dilingkungan masyarakat, berkaitan dengan kehidupan peserta didik/masyarakat, struktur program fleksibel dan beranekaragam.
2. Pada pemenuhan 8 Standar Nasional Pendidikan, hanya standar isi yang terpenuhi sedangkan 7 standar lainnya sudah teridentifikasi namun belum tertata dengan baik. Adapun nilai-nilai keteladanan sikap salafi yaitu keteladanan dalam *amaliyah, ubudiyah* dan *ta'limiyah*.
3. Adapun faktor pendukung dalam perkembangan Pesantren salafiyah diantaranya adanya keinginan santri untuk belajar, tersedianya sarana dan prasarana, dukungan orang tua serta lingkungan pondok, adanya pengembangan kemampuan belajar ustadz/ustadzah, layanan program yang spesifik, keterlibatan santri dengan masyarakat, dan dukungan masyarakat akan keberadaan pesantren. Adapun faktor pengambat diantaranya dibutuhkan waktu santri untuk beradaptasi, keterbatasan ekonomi santri, metode dan perkembangan materi di pesantren monoton, dan tidak adanya standar penghasilan pada saat santri bekerja.

B. Rekomendasi

Adapun rekomendasi yang akan peneliti sampaikan terkait penyelenggaraan layanan Pendidikan Non Formal pada Pesantren Salafiyah Baetul Abror.

1. Bagi Pesantren Salafiyah Baetul Abror

Pesantren salafiyah diharapkan peran Pondok Pesantren salafiyah perlu ditingkatkan, tuntutan globalisasi tidak mungkin dihindari. Harapannya adanya perkembangan pesantren salafiyah yang saat ini, sudah adanya pendidikan kesetaraan di Pondok Pesantren Salafiyah seperti menerapkan PKPPS yang dapat membekali santri dengan pengetahuan umum yang memadai.

2. Bagi Pengelola

Berdirinya pesantren biasanya atas usaha pribadi kyai. Maka dalam perkembangan selanjutnya figur sang kyai sebagai pimpinan sangat menentukan hitam putihnya pesantren. Maka dalam perkembangan selanjutnya figur sang kyai sangat menentukan hitam putihnya pesantren. Meskipun begitu harapannya pengelola dapat terus memiliki inisiatif dalam perkembangan pesantren salafiyah. Agar tidak monoton baik pada metode belajar, sistem pengajaran dan lainnya. Harapannya pengelola dapat merintis penjaminan mutu pada 8 SNP yang bisa dilakukan dengan berkoordinasi dengan Badan Akreditasi Nasional /BAN PAUD PNF. Selain itu, untuk menjaga proses penjaminan mutu Pondok Pesantren Salafiyah Baetul Abror diharapkan pengelola mengikuti sosialisasi dan lokakarya terkait penjaminan mutu yang diselenggarakan oleh PKPPS/BAN PAUD PNF.

3. Bagi Pendidik

Bagi pendidik (ustadz/ustadzah) harapannya dapat selalu konsisten dalam mengajar para santri, dan memberikan semangat agar santri tetap semangat dalam menimba ilmu.

4. Bagi Santri

Bagi santri diharapkan dapat selalu berkomitmen dan bersungguh-sungguh dalam menimba ilmu di pondok, kelak akan menjadi penerus para ulama.

5. Bagi Peneliti

Selanjutnya rekomendasi bagi peneliti selanjutnya dapat lebih baik lagi dalam menggali dan juga mengkaji informasi serta data yang akan diteliti mengenai terkait proses pemenuhan penjaminan mutu pada pondok pesantren.